

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pembelajaran di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapang yang pelaksanaannya dilaksanakan di Perusahaan/Instansi Pemerintah dengan cara mahasiswa ikut melaksanakan kegiatan pekerjaan yang ada di Perusahaan/Instansi Pemerintah. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Politeknik Negeri Lampung merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Diploma III maupun Program Sarjana Terapan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan PKL ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman bekerja dan keterampilan yang sesuai dengan bidang ilmunya yang diikuti dengan disiplin tinggi dan berperilaku sebagai karyawan yang baik.

TVRI Stasiun Lampung Merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang pertelevisian dan penyiaran yang berada di kecamatan sukarama, kota bandar lampung. Di TVRI Stasiun Lampung Sebagai bagian dari jaringan televisi nasional TVRI. TVRI Stasiun Lampung memiliki peran penting dalam menyajikan informasi yang akurat, konten edukatif, serta hiburan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Stasiun ini juga berfokus pada pelestarian dan promosi budaya lokal Lampung, memberikan ruang bagi beragam program yang menampilkan kearifan lokal dan tradisi masyarakat Lampung. Selama melaksanakan kegiatan Pratik Kerja Lapangan (PKL) di TVRI Stasiun Lampung Penulis Ditetapkan di divisi Sumber Daya Manusia (SDM).

Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) di TVRI Stasiun Lampung bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aspek terkait karyawan, termasuk proses rekrutmen, pelatihan, manajemen kinerja, dan kesejahteraan karyawan. Divisi ini memastikan bahwa setiap individu yang bekerja di TVRI Stasiun Lampung memiliki keterampilan yang sesuai dan termotivasi untuk mendukung visi dan misi perusahaan. Selain itu, divisi SDM juga berperan dalam menjaga hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap lingkungan kerja yang produktif dan kondusif.

Selama Pratik Kerja Lapang(PKPL), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai aspek produksi siaran, mulai dari perencanaan program, pengoperasian peralatan teknis, hingga proses *editing* dan penyiaran. Penulis juga diajak untuk memahami peran dan tanggung jawab setiap departemen, seperti departemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola kepegawaian, dan departemen Teknik yang memastikan semua peralatan penyiaran berfungsi dengan baik

Saat ini, pengelolaan data pegawai di TVRI Stasiun Lampung masih dilakukan secara manual dengan menginputkan data menggunakan aplikasi *Excel*. Metode ini menimbulkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam pencarian dan pemantauan data, potensi kesalahan dalam pencatatan yang dapat mempengaruhi akurasi informasi, serta lambatnya proses pembaruan data yang berpotensi menghambat efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang tepat waktu.

Dari permasalahan tersebut untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul akibat metode pengelolaan data pegawai yang masih manual dengan merancang dan mengembangkan sebuah Aplikasi Data Pegawai Berbasis *Website*. Aplikasi ini diharapkan akan mengintegrasikan fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk mempermudah proses pencarian data, meminimalisir kemungkinan kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pembaruan informasi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data pegawai di TVRI Stasiun Lampung.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Pratik Kerja Lapang (PKL) di TVRI Stasiun Lampung ini adalah untuk memberi gambaran kepada mahasiswa/i pada saat berkerja baik di suatu perusahaan maupun di suatu lembaga instansi dan memberi kesempatan kepada mahasiswa/i dalam mengpratikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahanke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Melalui PKL ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis, memahami etika kerja profesional, dan belajar tentang manajemen produksi serta tanggung jawab.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

TVRI berdiri pada 24 Agustus 1962 (berdasarkan SK Menpen RI No.20/SK/VII/61) ditandai dengan siaran perdana Asian Games ke IV di Stadion Utama Gelanggang Olah Raga Bung Karno. Pembangunan infrastruktur yang disiapkan oleh Pemerintah kala itu kawasan kompleks olahraga Senayan (Kampung Senayan, Petunduan, Kebun Kelapa dan Bendungan Hilir) serta pembangunan jalan baru yaitu Jalan M.H. Thamrin, Gatot Subroto, Jembatan Semanggi, hingga TVRI guna menunjang kebutuhan penyiaran turnamen.

Kehadiran TVRI disiapkan dalam waktu kurang dari sepuluh bulan. Menempati gedung yang semula dihajatkan sebagai Kampus Akademi Penerangan-Departemen Penerangan RI, di Gerbang Pemuda-Senayan Jakarta, program siaran disiapkan, dikemas dan dipancarluaskan memakai jaringan teresterial. Kemudian, pembangunan tahap berikut di luar Jawa, meliputi Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Sehingga, genap seperempat abad, infrastruktur penyiaran televisi sudah tersebar hampir di seluruh penjuru Nusantara. Secara kronologis status TVRI Tahun 1963 Berbentuk Yayasan Televisi Republik Indonesia (TVRI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 215 Tahun 1963 tentang Pembentukan Yayasan Televisi Republik Indonesia. Merupakan stasiun televisi tertua di Indonesia dan satu-satunya televisi yang jangkauannya mencapai seluruh wilayah NKRI.

Sejak Tahun 2005 hingga kini, Status TVRI berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia. Sebagai televisi publik, LPP TVRI mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.2 Visi dan Misi

Visi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia adalah menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.

Misi TVRI adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggara Program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- b. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.
- c. Menyelenggarakan penyiaran berbasis digital konvergensi dalam bentuk layanan multiplatform dengan menggunakan teknologi terkini, yang dikelola secara modern dan tepat guna, serta dapat diakses secara global.
- d. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, kreatif dan beretika secara transparan berbasis meritokrasi, serta mencerminkan keberagaman.

2.3 Arti Logo

Logo TVRI yang sekarang terdiri dari beberapa elemen visual yang memiliki makna khusus, mencerminkan visi dan misi TVRI sebagai lembaga penyiaran publik. Berikut adalah elemen-elemen dan artinya:

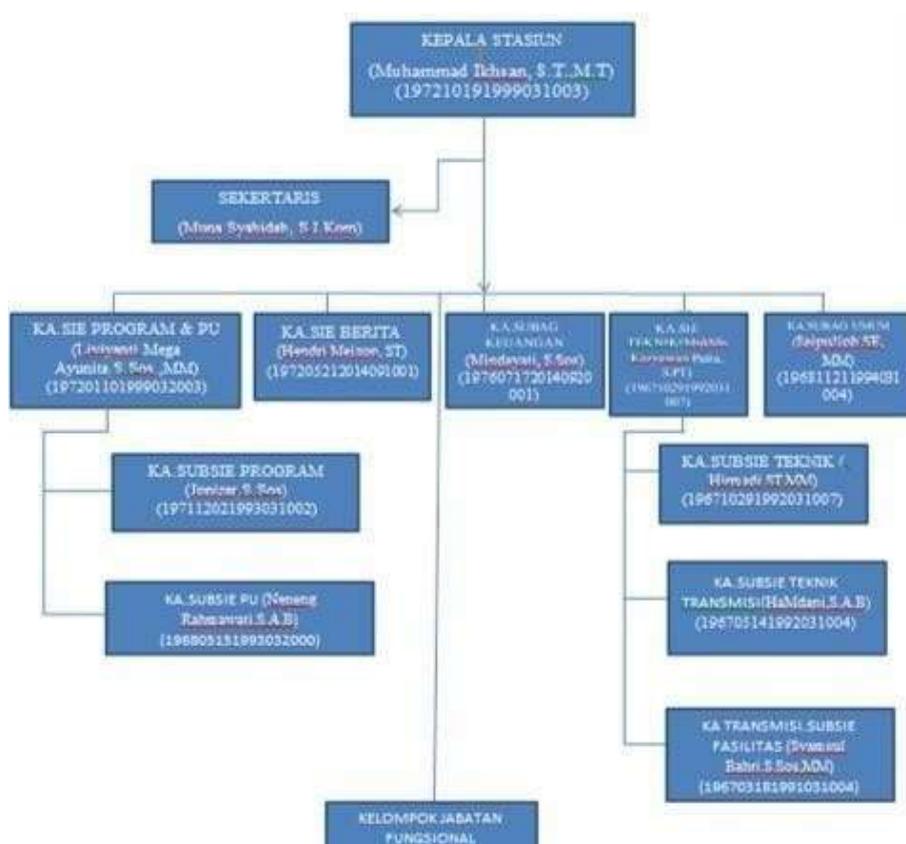
- a. Lingkaran biru besar yang melambangkan arti globalisasi dan keterhubungan menunjukkan bahwa TVRI berusaha menjangkau pemirsa tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Warna biru melambangkan kepercayaan, profesionalisme, dan tanggung jawab.
- b. Tulisan TVRI dalam huruf kapital menunjukkan kekuatan dan kepercayaan diri sebagai lembaga penyiaran publik utama di Indonesia



Gambar 1. Logo TVRI.

2.4 Struktur Organisasi TVRI Stasiun Lampung

Susunan atau tingkatan yang berisi pembagian peran dan tugas tiap individu dalam suatu perusahaan berdasarkan jabatannya. Struktur organisasi TVRI Stasiun Lampung dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi

Dari struktur organisasi diatas, dapat dilihat bahwa secara kebijakan semua tugas diemban oleh kepala stasiun, dan secara Operasional, tugas-tugas tersebut diemban oleh masing-masing kepala bidang sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

1. Kepala Bidang Program, bertugas:

Perencanaan program, pelaksanaan siaran, perencanaan dan pelaksanaan promosi, pemasaran, penjualan, dan produksi.

2. Kepala Bidang Program, bertugas:

Perencanaan dan pelaksanaan produksi berita harian, pengaturan petugas redaktur kepala, reporter, dan petugas berita harian.

3. Kepala Bidang Teknik, bertugas:

Perencanaan dan pelaksanaan operasional teknik transmisi dan prasarana, pengelolaan dan pengembangan SDM teknik, pengelolaan aset dan fasilitas teknik produksi dan penyiaran.

4. Kepala Bidang Keuangan, bertugas:

Penyelenggaraan operasional kegiatan keuangan, perencanaan dan pengelolaan anggaran keuangan dan akuntansi serta perpajakan, perencanaan hutang piutang iklan dan lainnya dan pembuatan laporan keuangan atau neraca rugi laba.

5. Kepala Bidang Umum dan SDM, bertugas :

Penyelenggaraan operasional kegiatan umum dan SDM, perencanaan pengadaan dan penyediaan barang, jasa dan prasarana umum, pengelolaan aset atau fasilitas TVRI, pengelolaan ke rumah tangga dan transportasi, pembuatan laporan kegiatan bidang umum dan SDM.

2.5 Proses Bisnis yang Dijalankan

TVRI Stasiun Lampung menjalankan proses bisnis yang mencangkup beberapa tahapan penting, untuk memastikan penyiaran yang berkualitas dan relaven bagi pemirsa. Berikut adalah gambaran proses bisnis yang di jalankan oleh TVRI Stasiun Lampung

1. Pengembangan dan Produksi Konten

Wartawan, jurnalis dan tim kreatif melakukan riset dan pencarian berita, informasi, serta ide-ide kreatif untuk berbagai program. Mereka mengembangkan konten yang menarik dan relevan bagi *audiens* dengan menghasilkan program berkualitas yang menarik perhatian pemirsa dan meningkatkan *rating* siaran.

2. Penjualan Iklan dan *Sponsorship*

Menjual slot iklan kepada perusahaan dan pengiklanan yang ingin mempromosikan produk atau jasa mereka melalui saluran TVRI. Ini mencakup iklan komersial yang ditayangkan selama jeda program, dengan tujuan mendapatkan pendapatan dari penjualan iklan yang disiarkan di TVRI.

3. Produksi dan Distribusi Konten Berbayar

Memproduksi konten khusus untuk klien eksternal, seperti dokumenter, iklan, atau program acara dengan tujuan mendapatkan pendapatan dari layanan yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

4. Acara dan Event Khusus

Penyelenggaraan *event* dengan mengadakan acara dan *event* khusus seperti konser, *talk show*, yang dapat menarik banyak penonton dengan tujuan mendapatkan pendapatan dari penjualan tiket, *sponsorship* dan iklan selama *event* berlangsung.